

press release

Peringati Hari Penglihatan Dunia 2012, Standard Chartered Bank Indonesia Lakukan Jalan Sehat Bersama Sejauh 7KM *bagian dari kampanye pencegahan kebutaan di Indonesia*

Jakarta, 14 Oktober 2012 – Dalam rangka memperingati Hari Penglihatan Dunia (*World Sight Day*), Standard Chartered Bank Indonesia pada hari ini melakukan jalan santai bersama sepanjang tujuh kilometre dimulai dari kantor pusat Standard Chartered di daerah Casablanca, menuju Plaza Sentral Pemuda hingga ke Bunderan Hotel Indonesia dan kembali ke kantor. Peringatan Hari Penglihatan Dunia (*World Sight Day*) yang diadakan setiap tahun untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mata dan pencegahan kebutaan ini, diikuti oleh lebih dari 500 karyawan Bank, manajemen serta beberapa relawan yang mengalami gangguan penglihatan (*visually impaired*). Hal ini sejalan dengan komitmen Standard Chartered Bank, yang secara global mendukung program pencegahan kebutaan di dunia melalui program yang bertajuk “Seeing is Believing”. Pada kesempatan ini, Standard Chartered Bank Indonesia CEO Tom Aaker akan berlari sejauh tujuh kilometer dengan mata tertutup bersama seorang rekan pelari sebagai mitra untuk menunjukkan kepedulian Bank tersebut.

Saat ini, terdapat 39 juta orang di dunia yang mengalami kebutaan total sementara 246 juta orang mengalami masalah mulai kehilangan penglihatan (*visually impaired*) dimana 90% diantaranya berada dalam kondisi masih dapat dicegah untuk kebutaan total. Berdasarkan data yang ada, dana yang diperlukan untuk pencegahan kebutaan total tersebut diperkirakan sekitar USD200 miliar per tahun di seluruh dunia¹.

Sementara itu, data dari Badan Kesehatan Dunia menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat satu orang yang mengalami kebutaan setiap menit dan sebagian besar orang tuna netra di Indonesia berada di daerah miskin dengan kondisi sosial ekonomi lemah. Survei kesehatan indera penglihatan dan pendengaran antara tahun 1993-1996 juga menunjukkan angka kebutaan di Indonesia mencapai 1,5% dimana penyebab utama kebutaan adalah katarak (0,78%), glaucoma (0,20%), kelainan refraksi (0,14%), dan penyakit-penyakit lain yang berhubungan dengan lanjut usia (0,38%).

¹ Sumber: Group Seeing is Believing tahun 2012

Berbagai upaya pencegahan kebutaan di Indonesia telah dilaksanakan saat kebutaan dinyatakan sebagai bencana nasional pada tahun 1967. Sejak 1984, program Upaya Kesehatan Mata/Pencegahan Kebutuhan (UKM/PK) sudah diintegrasikan ke dalam kegiatan pokok Puskesmas sementara program Penanggulangan Kebutuhan Katarak Paripurna(PKKP) dimulai sejak 1987 baik melalui Rumah Sakit (RS) maupun Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM). Namun demikian, hasil survei yang dilakukan antara tahun 1993-1996 menunjukkan bahwa angka kebutaan meningkat dari 1,2% (1982) menjadi 1,5% (1993-1996), walaupun 90% kebutaan dapat ditanggulangi (dicegah atau diobati).

CEO Standard Chartered Bank Indonesia **Tom Aaker** mengatakan: “Kegiatan sederhana yang dilakukan karyawan Bank ini merupakan bentuk kepedulian dan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya pencegahan kebutaan. Selain daripada kegiatan kerja relawan yang dilakukan oleh karyawan, Standard Chartered Bank juga mempunyai komitmen yang sangat tinggi terhadap pencegahan kebutaan yaitu melalui pengumpulan dana secara global yang dilakukan untuk mencapai target sebanyak USD100 juta sampai dengan tahun 2020.”

Sementara itu, *Champion Seeing is Believing* Standard Chartered Bank Indonesia **Fajar Maharjaya** menambahkan: “Seeing is Believing merupakan inisiatif global yang dilakukan oleh Standard Chartered dalam memerangi kebutaan. Dimulai pertama kali oleh para karyawan kami pada tahun 2003 untuk menyambut hari jadi Bank yang ke-150, saat ini Standard Chartered telah mendonasikan lebih dari USD2 juta yang digunakan untuk pelaksanaan operasi katarak gratis, perawatan untuk diabetic retinopathy serta pembagian kacamata yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Kondisi kebutaan atau hilangnya penglihatan total saat ini merupakan masalah sosial yang tidak mungkin ditangani sendiri oleh Departemen Kesehatan, tetapi harus ditanggulangi secara terpadu oleh pemerintah dan seluruh unsur masyarakat.

Standard Chartered dengan 85.000 karyawan di seluruh dunia merupakan pendorong utama bagi program Seeing is Believing. Banyak karyawan yang menggunakan jatah cuti sebagai relawan untuk berpartisipasi dalam program ini guna meningkatkan kesadaran akan isu kesehatan mata bagi masyarakat setempat sekaligus memperkuat komitmen *brand promise* ‘Here for good’.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:

A. Arno Kermaputra
Corporate Affairs

Standard Chartered Bank

Tel: 021- 25550000 Fax: 021-5719625

Email: CorporateAffairs_Indonesia@sc.com

Catatan Redaksi:

Standard Chartered – memimpin di Asia, Afrika dan Timur Tengah

Standard Chartered PLC adalah grup bank internasional. Bank ini telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun di berbagai pasar yang paling berkembang pesat di dunia, dan sekitar 90 persen pendapatan serta keuntungannya diperoleh dari Asia, Afrika dan Timur Tengah. Fokusnya pada wilayah geografis tertentu serta komitmen untuk membina hubungan mendalam dengan para klien dan nasabah, telah mendorong pertumbuhan Bank ini dalam beberapa tahun terakhir. Standard Chartered Bank terdaftar di bursa saham di London, Hong Kong, Bombay serta Bursa Saham Nasional di India.

Dengan 1.700 cabang di 70 negara, Standard Chartered menawarkan suatu kesempatan karir internasional yang amat menarik dan menantang bagi 87.000 karyawannya. Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang, dan dipercaya di seluruh dunia dalam menjaga standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan, serta keragaman karyawannya. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered diekspresikan melalui suatu komitmen *brand*, yaitu 'Here for good'.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi www.standardchartered.co.id atau melalui Twitter pada akun @StanChart atau melalui Facebook di akun Standard Chartered.

Seeing is Believing

Seeing is Believing adalah sebuah inisiatif global untuk membantu pencegahan kebutaan yang masih dapat dihindari. Program ini merupakan kolaborasi kerjasama antara Standard Chartered Bank dengan organisasi Internasional *International Agency for Prevention of Blindness (IAPB)*. IAPB adalah suatu organisasi Internasional yang memimpin beberapa organisasi *non profit* dalam bidang kesehatan mata. Bersama dengan Organisasi Kesehatan Dunia, telah 'Vision 2020 – The Right to Sight', sebuah kampanye global untuk mengurangi kebutaan di tahun 2020. Sampai saat ini, Seeing is Believing telah berhasil menggalang dana sebanyak lebih dari USD 50 untuk inisiatif program pencegahan kebutaan dan direncanakan akan bertambah sejumlah yang sama sampai dengan tahun 2020. Seeing is Believing merupakan salah satu kontributor terbesar dalam program *Vision 2020* melalui IAPB. Sebagai bagian daripada komitmen Standard Chartered Bank, jumlah dana yang nantinya berhasil dikumpulkan akan ditambahkan sebesar jumlah yang sama oleh Bank. www.seeingisbelieving.org.